

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Proyek penanganan long segment di Jalan Kapten Bukhari Gunung Mesir telah rampung dan menunjukkan hasil yang memuaskan, sesuai dengan ekspektasi. Berikut beberapa poin penting yang menjadi bukti keberhasilan dan manfaat nyata proyek ini:

1. Ketepatan Pelaksanaan:

Proyek ini sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana awal, baik dalam hal volume pekerjaan maupun waktu penyelesaian. Berbagai aktivitas rehabilitasi dan rekonstruksi jalan telah dilakukan dengan cermat dan memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen dan profesionalisme tim proyek dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target.

2. Peningkatan Kualitas Jalan yang Signifikan:

Hasil pekerjaan proyek ini menunjukkan peningkatan kualitas jalan yang signifikan. Permukaan jalan yang lebih halus dan kuat, serta struktur jalan yang diperkuat, memberikan manfaat langsung bagi para pengguna jalan. Peningkatan kualitas ini sejalan dengan tujuan proyek untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan transportasi bagi masyarakat di sekitar.

3. Penanganan Kendala yang Efektif dan Efisien:

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis selama pelaksanaan proyek, seperti cuaca buruk dan keterbatasan material, tim proyek mampu mengatasinya dengan efektif dan efisien. Penjadwalan ulang kegiatan dan koordinasi yang solid dengan pemasok material memungkinkan proyek tetap berjalan sesuai dengan target. Pengaturan lalu lintas sementara yang diterapkan juga berhasil meminimalisir gangguan bagi pengguna jalan.

4. Penggunaan Dana yang Efisien dan Akuntabel:

Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam proyek ini terbukti efektif dan akuntabel. Dana yang dialokasikan berhasil digunakan untuk

menyelesaikan berbagai pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis dan kebutuhan lapangan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian target volume dan waktu pelaksanaan proyek. Pengelolaan dana yang transparan dan bertanggung jawab menjadi kunci keberhasilan proyek ini.

5. Dampak Ekonomi dan Sosial yang Nyata:

Peningkatan kualitas jalan di Jalan Kapten Bukhari memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat. Aksesibilitas yang lebih baik mendukung kegiatan ekonomi, seperti perdagangan dan transportasi hasil pertanian. Selain itu, kondisi jalan yang lebih baik juga meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, serta memperpendek waktu tempuh antara desa-desa yang terhubung oleh jalan ini. Manfaat ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Koordinasi dan Pengawasan yang Matang:

Koordinasi yang baik antara pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proyek ini. Komunikasi yang terbuka dan transparan serta kerjasama yang solid antar pihak memungkinkan proyek berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan bersama. Pengawasan yang ketat dan pemantauan berkala oleh tim teknis memastikan bahwa setiap tahap pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dokumentasi yang lengkap dan terstruktur juga membantu dalam proses evaluasi dan pelaporan proyek.

Proyek penanganan long segment Jalan Kapten Bukhari Gunung Mesir merupakan contoh nyata dari sebuah proyek infrastruktur yang berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa dengan perencanaan yang matang, koordinasi yang solid, pengawasan yang ketat, dan penggunaan dana yang efisien, proyek infrastruktur dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan proyek Jalan Kapten Bukhari memberikan banyak pelajaran berharga untuk proyek-proyek infrastruktur di masa depan. Pentingnya perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif, penggunaan teknologi yang tepat, dan pengawasan yang ketat perlu selalu ditekankan. Selain itu, akuntabilitas

dan transparansi dalam penggunaan dana juga menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan dan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, proyek-proyek infrastruktur di masa depan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan bangsa.

## 1.2 SARAN

Proyek penanganan long segment di Jalan Kapten Bukhari Gunung Mesir telah selesai dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun, berdasarkan evaluasi proyek, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan pelaksanaan proyek serupa di masa depan:

### 1. Memperkuat Koordinasi:

- Meningkatkan Komunikasi Antar Pemangku Kepentingan: Rapat koordinasi rutin, komunikasi terbuka, dan penyelesaian masalah proaktif antar pihak terkait (pelaksana proyek, penyedia material, pemerintah daerah) perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran proyek.
- Melibatkan Masyarakat Sejak Awal: Kerjasama dengan masyarakat lokal pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek penting untuk mengidentifikasi potensi kendala dan solusi, serta meningkatkan rasa memiliki dan dukungan mereka.

### 2. Menyesuaikan Jadwal dengan Fleksibel:

- Penjadwalan Berbasis Cuaca: Menyusun jadwal kerja yang mempertimbangkan faktor cuaca dan kondisi lapangan. Pekerjaan utama yang membutuhkan cuaca baik dapat dijadwalkan pada musim kemarau, sedangkan pekerjaan lain yang tidak terpengaruh cuaca dapat dilaksanakan pada musim hujan.
- Memiliki Perencanaan Kontinjensi: Menyiapkan rencana cadangan untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin terjadi, seperti keterlambatan material atau gangguan cuaca ekstrem, agar penyesuaian cepat dan efektif terhadap perubahan kondisi lapangan dapat dilakukan.

### 3. Meningkatkan Sosialisasi:

- Penyebaran Informasi Proyek: Memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada masyarakat mengenai proyek yang akan dilaksanakan melalui

berbagai media seperti pamflet, papan pengumuman, media sosial, dan pertemuan warga.

- Penjelasan Manfaat Proyek: Menjelaskan secara detail manfaat jangka panjang proyek kepada masyarakat setempat agar mereka memahami pentingnya proyek tersebut dan mendorong partisipasi serta dukungan mereka.

#### 4. Memperkuat Pemantauan dan Evaluasi:

- Pemantauan Berkala: Melakukan pemantauan proyek secara berkala untuk mengidentifikasi masalah lebih awal dan melakukan tindakan korektif segera. Pemantauan ini harus mencakup aspek teknis, administrasi, serta dampak sosial dan lingkungan.
- Evaluasi Tahap Akhir: Mengadakan evaluasi komprehensif pada akhir setiap tahap proyek untuk menilai pencapaian terhadap rencana awal dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk proyek-proyek selanjutnya.
- Memanfaatkan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti drone untuk pemantauan visual dan software manajemen proyek untuk pelaporan yang lebih akurat dan efisien.

#### 5. Meningkatkan Kapasitas:

- Pelatihan dan Pengembangan: Memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada tenaga kerja lokal dan pihak pelaksana proyek agar lebih siap menghadapi tantangan di lapangan. Hal ini termasuk pelatihan teknis, manajemen proyek, dan penanganan masalah yang mungkin timbul.
- Studi Banding: Mengadakan studi banding ke proyek-proyek serupa yang telah berhasil untuk mengambil pelajaran dan praktik terbaik yang bisa diterapkan dalam proyek mendatang.

#### 6. Memperkuat Pengelolaan Risiko:

- Identifikasi dan Mitigasi Risiko: Melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh sebelum proyek dimulai dan menyusun strategi mitigasi yang efektif. Risiko yang bisa diantisipasi antara lain risiko cuaca, keterlambatan material, dan masalah teknis lainnya.

- Mempertimbangkan Asuransi Proyek: Penggunaan asuransi proyek untuk mengurangi dampak finansial dari risiko-risiko yang tidak dapat dihindari perlu dipertimbangkan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi di atas, diharapkan pelaksanaan proyek serupa di masa depan dapat berjalan lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pengalaman di Jalan Kapten Bukhari menjadi pelajaran penting untuk proyek-proyek infrastruktur di masa depan.

Jalan Kapten Bukhari menjadi contoh nyata dari pentingnya koordinasi yang kuat, penyesuaian jadwal yang fleksibel, sosialisasi yang efektif, pemantauan dan evaluasi yang terstruktur, pengembangan kapasitas, dan pengelolaan risiko yang matang dalam pelaksanaan proyek infrastruktur. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, proyek-proyek infrastruktur di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

